

Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian terhadap Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa PGSD Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan

Dhea Divana Anggreni Br Kaban^{1*}, Tiara Sauna Br Sembiring², Nurleli Hasibuan³, Syahril⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Williem Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20221

Korespondensi penulis: dheadiv01024@gmail.com

Abstract. *The ability to write scientific papers is a competency that students must have in the academic world. The Research Methodology course plays an important role in improving this skill, because it provides an understanding of the basic concepts of research, methods, and systematic data analysis. This study aims to analyze the effect of the Research Methodology course on the scientific writing skills of PGSD Stambuk 2022 students, State University of Medan. The research method used is a quantitative approach with simple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to students taking the course. The results of the study showed that the Research Methodology course had a significant influence on students' scientific writing skills with a coefficient of determination (R Square) of 63.8%. This shows that a good understanding of research methodology can help students in compiling scientific papers more systematically and with quality.*

Keywords: *Research Methodology, Scientific Paper, PGSD Students, Writing Ability*

Abstrak. Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam dunia akademik. Mata kuliah Metodologi Penelitian berperan penting dalam meningkatkan keterampilan ini, karena memberikan pemahaman tentang konsep dasar penelitian, metode, serta analisis data yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Metodologi Penelitian terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Metodologi Penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 63,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap metodologi penelitian dapat membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah secara lebih sistematis dan berkualitas.

Kata kunci: Metodologi Penelitian, Karya Ilmiah, Mahasiswa PGSD, Kemampuan Menulis

1. LATAR BELAKANG

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kompetensi akademik yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam dunia perguruan tinggi. Keterampilan dalam menulis karya ilmiah sangat penting untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan daya saing akademik mahasiswa. Salah satu mata kuliah yang berperan dalam pembentukan keterampilan ini adalah Metodologi Penelitian. Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep dasar penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, serta cara menyusun laporan penelitian yang sistematis dan valid. Untuk mencapai

keterampilan tersebut, mahasiswa perlu memahami berbagai aspek penelitian yang menjadi dasar dalam penyusunan karya ilmiah yang berkualitas. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat menyusun karya tulis ilmiah yang lebih terstruktur dan memiliki validitas tinggi.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan diharapkan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas sebagai bagian dari kompetensi akademik mereka. Karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya menjadi indikator kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran di sekolah dasar. Dengan keterampilan menulis yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah menuangkan gagasan, melakukan analisis, serta merancang solusi yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala dalam penyusunan karya ilmiah. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami metode penelitian yang tepat untuk digunakan dalam kajian mereka. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah perancangan instrumen penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian serta kesulitan dalam mengolah dan menganalisis data secara sistematis. Kurangnya keterampilan dalam menulis akademik juga menjadi salah satu faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas.

Masalah-masalah tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mereka. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana mata kuliah Metodologi Penelitian berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas mata kuliah tersebut dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan akademik mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Metodologi Penelitian terhadap kemampuan mahasiswa PGSD Stambuk 2022 dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana efektivitas mata kuliah ini dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai dampak pembelajaran Metodologi Penelitian terhadap kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa PGSD Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah disiplin ilmu yang mempelajari metode, prosedur, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017), metodologi penelitian mencakup pendekatan ilmiah yang sistematis untuk memecahkan masalah melalui pengumpulan data secara terstruktur, analisis yang terencana, dan interpretasi hasil yang logis. Dalam pendidikan tinggi, metodologi penelitian menjadi mata kuliah penting yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Menurut Creswell (2003:3), terdapat tiga pendekatan utama dalam penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan metode gabungan (*mixed methods approach*). Untuk memahami ketiga pendekatan ini, peneliti perlu memperhatikan tiga aspek utama yang membentuk kerangka penelitian. Pertama, asumsi filosofis yang berkaitan dengan landasan pengetahuan (*knowledge claims*). Kedua, prosedur umum dalam pelaksanaan penelitian yang disebut dengan strategi penelitian (*strategies of inquiry*). Ketiga, langkah-langkah spesifik dalam pengumpulan data, analisis, serta penulisan hasil penelitian yang dikenal dengan istilah metode penelitian. Setiap pendekatan memiliki kerangka yang berbeda dalam menerapkan ketiga elemen tersebut. Pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pada pengukuran variabel dan analisis data secara statistik, sedangkan pendekatan kualitatif lebih berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui data deskriptif. Sementara itu, pendekatan metode gabungan mengombinasikan kedua pendekatan tersebut untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Dengan memahami karakteristik dari masing-masing pendekatan, peneliti dapat menentukan metode yang paling sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

Metodologi penelitian merupakan seperangkat aturan, prosedur, dan teknik yang digunakan dalam suatu disiplin ilmu untuk melakukan investigasi ilmiah secara sistematis. Selain itu, metodologi penelitian juga mencakup analisis teoritis mengenai berbagai metode yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam dunia akademik, penelitian menjadi bagian penting untuk memperoleh, mengembangkan, dan menyempurnakan pengetahuan dalam suatu bidang tertentu. Metodologi penelitian dapat dikategorikan ke dalam dua pendekatan utama, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metodologi penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang dapat diolah

dengan teknik statistik, sedangkan metodologi penelitian kualitatif lebih menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu melalui metode deskriptif dan analisis berbasis naratif. Kedua pendekatan ini memiliki kelebihan masing-masing dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

B. Konsep Karya Tulis Ilmiah

Setiawan dalam Widodo (2018) mengemukakan bahwa karya tulis ilmiah merupakan hasil pemikiran akademik yang diperoleh melalui studi pustaka, pengalaman, serta penelitian yang mengacu pada temuan dan pengetahuan sebelumnya. Tujuan utama dari karya ilmiah adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Karya ilmiah disusun berdasarkan fakta, tidak bersifat subjektif, serta mengikuti prinsip sistematis, ilmiah, logis, dan komprehensif. Sifat logis dalam karya ilmiah berarti bahwa setiap argumen yang disampaikan harus memiliki dasar yang dapat diterima secara rasional. Sifat sistematis mengacu pada penyusunan tulisan yang mengikuti tahapan yang runtut dan jelas. Sedangkan sifat komprehensif berarti bahwa fakta dan fenomena yang dikaji dianalisis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan hubungan antarvariabel. Proses penyusunan karya ilmiah melibatkan berbagai metode seperti observasi, wawancara, angket, serta studi lapangan yang dilakukan dengan pendekatan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, karya ilmiah sering kali membahas topik-topik baru atau mengembangkan penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian, karya ilmiah tidak hanya bertujuan untuk menyajikan temuan baru tetapi juga untuk memperbaiki dan mengoreksi teori atau fenomena yang telah ada sebelumnya.

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan metode ilmiah. Oleh karena itu, sebelum membahas esensi penelitian, perlu dipahami terlebih dahulu tentang metode ilmiah itu sendiri. Setiap upaya ilmiah bertujuan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan suatu fenomena tertentu. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa semua peristiwa dan perilaku memiliki keteraturan, serta setiap akibat memiliki sebab yang dapat diketahui. Kemajuan dalam penelitian berkaitan erat dengan pengembangan teori serta akumulasi pengetahuan baru. Keberadaan teori yang valid sangat membantu dalam mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan, karena mampu menjelaskan berbagai fenomena secara bersamaan. Dibandingkan dengan sumber pengetahuan lainnya, seperti pengalaman, otoritas, penalaran induktif, dan deduktif,

penggunaan metode ilmiah dianggap paling efisien dan dapat diandalkan dalam memperoleh pengetahuan yang akurat dan dapat diuji kebenarannya.

C. Hubungan antara Metodologi Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah

Dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah atau penelitian, diperlukan penerapan metode penelitian yang tepat untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang sistematis, terarah, dan relevan dengan topik yang dikaji. Tanpa metode yang jelas, penelitian dapat kehilangan fokus, sehingga hasil yang diperoleh tidak valid atau kurang dapat dipercaya. Menurut Wardiyanta (2006, p.1), metodologi penelitian merupakan seperangkat cara dan prosedur ilmiah yang digunakan dalam suatu penelitian, dimulai dari penentuan variabel yang akan diteliti, pemilihan sampel, pengumpulan data, pengolahan informasi yang diperoleh, hingga penyajian hasil dalam bentuk laporan tertulis. Proses ini harus dilakukan dengan sistematis agar data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian sendiri dapat diartikan sebagai pendekatan atau teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Setiap penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan jenis dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, penelitian tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan akademik semata, tetapi juga sebagai proses ilmiah untuk menemukan, mengklarifikasi, serta mengembangkan teori atau konsep tertentu. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian menjadi aspek yang sangat krusial dalam memastikan keakuratan serta kredibilitas hasil penelitian.

Sementara itu, penelitian secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu upaya sistematis dalam dunia ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta dan prinsip-prinsip yang mendukung pemahaman suatu fenomena. Menurut Mardalis (2009, p.24), penelitian dilakukan dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan menggunakan pendekatan yang terorganisir untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Dalam dunia akademik dan profesional, penelitian bukan hanya sekadar mengumpulkan data, tetapi juga harus mampu menjelaskan hubungan antara variabel yang dikaji serta memberikan wawasan baru dalam bidang yang diteliti. Lebih lanjut, penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan pendekatannya, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada data numerik yang dapat diukur secara statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel. Di sisi lain, penelitian

kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena tertentu dengan menggunakan data deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan studi kasus. Pemilihan metode yang tepat sangat penting karena akan menentukan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

Dalam praktiknya, setiap tahapan penelitian harus dirancang dengan baik agar penelitian dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, seorang peneliti harus memahami prinsip-prinsip dasar metode penelitian, memilih teknik yang sesuai, serta menerapkannya dengan disiplin dan integritas akademik. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan tidak hanya menjadi dokumen tertulis, tetapi juga memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi)

Kemampuan menulis adalah keterampilan mengungkapkan ide, pengetahuan, dan pengalaman dalam tulisan yang jelas dan mudah dipahami, diperoleh melalui pembelajaran dan latihan berkelanjutan. Karya ilmiah adalah tulisan yang memaparkan suatu pembahasan secara logis dan sistematis. Kemampuan menulis karya ilmiah mencakup keterampilan menyampaikan gagasan dengan bahasa yang jelas agar mudah dipahami pembaca.

Penyelesaian skripsi tepat waktu merupakan target yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian pada jenjang pendidikan strata 1. Mahasiswa dianggap lulus tepat waktu jika mampu menyelesaikan studinya dalam rentang waktu 3,5 hingga 4,5 tahun atau dapat menyelesaikan skripsi dalam satu semester. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini sangat dipengaruhi oleh kegigihan dan kemampuan akademik mahasiswa dalam menjalani proses studinya.

Menurut Purnamasari (2023), kemampuan menulis karya ilmiah merupakan keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis dengan mengikuti kaidah akademik yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Karya ilmiah berisi pemikiran yang bersifat ilmiah dari berbagai disiplin ilmu yang disusun secara sistematis, logis, benar, menyeluruh, serta bertanggung jawab, sesuai dengan ejaan baku dan menggunakan bahasa resmi nasional. Setiap mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan menulis karya ilmiah yang baik, karena kemampuan ini tidak hanya mendukung kelancaran dalam menyusun skripsi tetapi juga berkontribusi terhadap pola

pikir yang logis dan kritis. Keterampilan ini nantinya akan memberikan manfaat bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja, di mana kemampuan berpikir secara analitis dan sistematis sangat dibutuhkan.

Kemampuan menulis karya ilmiah juga berperan sebagai faktor internal yang dapat mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya secara tepat waktu. Berdasarkan teori atribusi yang dikemukakan oleh Awalia (2023), kemampuan seseorang merupakan atribut yang dapat meningkatkan kecerdasan intelektual serta kemampuan berpikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu, semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, semakin baik pula kecerdasan dan pola pikirnya dalam menyelesaikan skripsi. Dengan kata lain, setiap peningkatan keterampilan menulis ilmiah dapat mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi secara lebih efektif dan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wangge (2021) dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu dalam penyelesaian skripsi. Peningkatan keterampilan menulis ilmiah tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi secara sistematis, tetapi juga meningkatkan kecerdasan, kemampuan mengendalikan emosi, serta kreativitas dalam mengembangkan ide dan inovasi dalam penelitian. Faktor-faktor tersebut secara langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan skripsi, sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu sesuai dengan target akademik yang telah ditentukan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Metodologi Penelitian terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang disebarakan kepada mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan yang sedang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang secara aktif mengikuti perkuliahan dan bersedia mengisi kuesioner.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1-4, di mana 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah

Metodologi Penelitian dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan Google Form. Mahasiswa diberikan waktu tertentu untuk mengisi kuesioner secara mandiri dan anonim guna menghindari bias. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh mata kuliah Metodologi Penelitian terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya mata kuliah Metodologi Penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif Mata Kuliah Metodologi Penelitian terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah dan memprediksi nilai dari Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah apabila nilai Mata Kuliah Metodologi Penelitian mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,303	2,493		2,529	,014
	Mata Kuliah Metopel	,809	,080	,799	10,105	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi)

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 6,303 + 0,809X$$

Hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 6,303 dan bertanda positif mengandung makna bahwa konsistensi variable mata kuliah metodologi penelitian sebesar 6,303.
- Koefisien regresi variabel mata kuliah metodologi penelitian (X) sebesar 0,809 yang menyatakan bahwa peningkatan 1% nilai mata kuliah metodologi penelitian maka kemampuan menulis karya tulis ilmiah (skripsi) akan bertambah sebesar 0,809. Koefisien ini bertanda positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh mata kuliah metodologi penelitian (variabel X) terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah (variabel Y) adalah positif.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a terima
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil perhitungan Uji T dapat dilihat dari tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,303	2,493		2,529	,014
	Mata Kuliah Metopel	,809	,080	,799	10,105	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 10,105 dan $t \text{ tabel}$ sebesar 2,660 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $10,105 > 2,660$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , maknanya bahwa

variabel Mata Kuliah Metodologi Penelitian berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa PGSD Stambuk 2022, Universitas Negeri Medan.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian (X) terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah (Y) dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,638	,632	2,17195

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Metopel

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa nilai kolerasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,799. Dan dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,638 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Mata Kuliah Metodologi Penelitian) terhadap variabel terikat (Kemampuan Menulis Karya Tulis Imliah) adalag sebesar 63,8% sementara sisanya 36,2 dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Metodologi Penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 10,105, yang lebih besar dari t tabel 2,660, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa mata kuliah ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,638 menunjukkan bahwa 63,8% variasi dalam kemampuan menulis skripsi dipengaruhi oleh mata kuliah metodologi penelitian.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017), yang menyatakan bahwa penguasaan metodologi penelitian merupakan aspek kunci dalam menghasilkan karya ilmiah

yang sistematis dan berkualitas. Mahasiswa yang memahami metodologi penelitian dengan baik akan lebih mudah dalam merancang, melaksanakan, dan menuliskan penelitian mereka secara logis dan terstruktur. Creswell (2018) juga menegaskan bahwa pemahaman terhadap metodologi penelitian membantu mahasiswa dalam mengembangkan kerangka berpikir yang sistematis, sehingga meningkatkan kualitas penelitian yang mereka hasilkan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati & Yulianti (2020), yang menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang metodologi penelitian menunjukkan kemampuan menulis ilmiah yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang memahami aspek metodologis penelitian. Hal ini dikarenakan mereka lebih mampu menyusun kerangka penelitian, merancang metode yang tepat, serta menganalisis dan menyajikan hasil penelitian dengan lebih baik. Selain itu, penelitian Fadilah (2021) juga menunjukkan bahwa penguasaan metodologi penelitian berkorelasi positif dengan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun skripsi, karena mereka lebih memahami tahapan penelitian dari awal hingga akhir.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan bahwa mata kuliah Metodologi Penelitian memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa dapat lebih serius dalam mempelajari mata kuliah ini agar dapat menghasilkan skripsi yang lebih baik dan berkualitas

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Metodologi Penelitian memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan. Analisis regresi mengungkapkan bahwa mata kuliah ini berkontribusi sebesar 63,8% dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Pemahaman yang baik terhadap metodologi penelitian memungkinkan mahasiswa untuk lebih terstruktur dalam merancang, menjalankan, dan menyusun laporan penelitian mereka. Selain itu, keterampilan ini juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis data, serta menyampaikan argumen ilmiah secara logis. Oleh karena itu, mata kuliah Metodologi Penelitian menjadi faktor utama yang mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah lainnya secara lebih efisien dan tepat waktu.

Perguruan tinggi perlu meningkatkan efektivitas pengajaran mata kuliah Metodologi Penelitian dengan metode yang lebih interaktif dan berbasis praktik agar mahasiswa dapat memahami konsep penelitian dengan lebih baik. Mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti

pelatihan atau workshop terkait penulisan karya ilmiah agar lebih terampil dalam menyusun tulisan yang sistematis dan berkualitas.

6. DAFTAR REFERENSI

- Awalia, F. P. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Yasin : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 30-45.
- Creswell, J. (2018). *Desain Penelitian : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. SAGE.
- Emzir. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN KUANTITATIF & KUALITATIF*. Depok: RAJAWALI PERS.
- Fadilah, N. (2021). Pengaruh Metodologi Penelitian terhadap Keterampilan Menulis Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 45-57.
- Indriyati, R. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN TERHADAP KARYA TULIS ILMIAH TARUNA POLITEKNIK BUMI AKPELNI. *Jurnal Saintek Maritim*, 179-189.
- Purnamasari, R. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi infomasi STKIP Taman Siswa Bima. *Pedagogika : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 113-120.
- Rahmawati, A. &. (2020). Hubungan Penguasaan Metodologi Penelitian dengan Kualitas Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 100-112.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 103-111.
- Wulandari, R. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*.